

## RINGKASAN

**Analisis Sistempelepasan Informasi Rekam Medis Dalam Menjamin Aspek Hukum Kerahasiaan Rekam Medis RS PHC Surabaya**, Ninda Puspita Dewi, NIM G41171297, Tahun 2021, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Feby Erawantini, S.K.M, M.P.H (Pembimbing I), Ari Hartanto, Amd.PK (Pembimbing II).

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap , rawat jalan , dan gawat darurat (Handa Gustiawan, 2019)

Rekam medis merupakan sumber informasi yang berkesinambungan untuk semua pelayanan kesehatan yang terdapat pada semua rumah sakit. Informasi tentang identitas, diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan Riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola dan pimpinan sarana pelayanan Kesehatan (Menkes, 2008) . PERMENKES No.269/MENKES/PER/III/2008 pasal 12 ayat 1 menyebutkan bahwa berkas rekam medis merupakan milik sarana pelayanan kesehatan. Artinya, sarana pelayanan kesehatan memiliki tanggung jawab penuh untuk menjaga, memelihara, dan menyediakan berkas rekam medis saat dibutuhkan oleh petugas kesehatan, pasien, atau pun pihak lain pada fasilitas pelayanan kesehatan yang bersangkutan.Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Surabaya atau lebih dikenal dengan Rumah Sakit PHC Surabaya merupakan salah satu penyedia layanan kesehatan di Indonesia. Rumah sakit ini menyandang status Rumah Sakit Tipe B Pendidikan, sejak 26 juli 2018(Keputusan Menteri KesehatanRI No.HK.01.07/Menkes/410/2018)RS PHC Surabaya menawarkan jasa layanan kesehatan dimana memiliki tim medis yang terdiri dari 40 Dokter Umum, 14 Dokter Gigi, 61 Dokter Spesialis, 40 Dokter Sub Spesialis. Dengan adanya perpaduan antara sumber daya yang mumpuni dan berpengalaman serta ditunjang peralatan medis terbaru dan canggih, membuat layanan kesehatan di RS PHC Surabaya berjalan dengan optimal, efektif dan efisien.

Setiap melakukan aktifitas dan penggunaan sumber daya dalam proses bisnis, Rumah Sakit PHC Surabaya selalu berusaha meningkatkan kepedulianterhadap penciptaan nilai bagi pasien. Hal ini bertitik tolak dari cita-cita yang tertuang dalam visi: *“To Be a First-Class Hospital in*

*Health Services*". Pada struktur rumah sakit unit rekam medis sendiri berada dibawah *management information system supervisor*, dalam menyelenggarakan tugasnya rekam medis tentunya memiliki banyak sekali kegiatan untuk mendukung pelayanan yang akan diberikan oleh pasien.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peserta praktik kerja lapang di dapatkan hasil berupa: pelaksanaan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan berdasarkan aspek manajemen informasi kesehatan di Rumah Sakit PHC Surabaya tahun 2021 menggunakan ketentuan: pendaftaran pasien baru dilakukan secara langsung dapat dilakukan melalui (*web*, aplikasi). Pelaksanaan klasifikasi dan kodefikasi penyakit menggunakan standar ICD10 (*International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems*) dan dalam klasifikasi dan kodefikasi tindakan menggunakan standar ICD-9-CM (*International Classification of Diseases Revision Clinical Modification*),. Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Surabaya sudah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang biasa dinamakan *Electronic Health Record* (EHR) serta *Electronic Medical Record* (EMR)